

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai tinjauan-tinjauan perencanaan dan perancangan Diponegoro MSTP, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Perencanaan terbangunnya 100 STP di Indonesia merupakan perwujudan dari 9 Target pembangunan dari pemerintahan Jokowi-JK, yaitu “Meningkatkan Produktivitas Pasar dan Menaikan daya saing di pasar internasional” yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Republik Indonesia tahun 2015-2019
- Science Techno Park adalah tempat dimana hasil riset diinkubasi menjadi sebuah inovasi yang dapat dikembangkan menjadi produk komersil. Dalam prosesnya, terdapat beberapa stakeholder yang terlibat, yaitu pihak Peneliti, Pihak Bisnis dan Industri, serta Pemerintah.
- Universitas Diponegoro memiliki sebuah pusat riset bernama Marine Station di Teluk Awur, Jepara yang sekarang minim aktivitas dan kondisinya sudah kurang terawat.
- Marine Science Techno Park yang akan dibangun di Lahan Marine Station Undip adalah Kawasan Science Techno Park di bidang Kemaritiman yang dimiliki Universitas Diponegoro. Sehingga untuk seterusnya akan disebut sebagai *Diponegoro Marine Science Techno Park* atau disingkat Diponegoro MSTP,
- Perlu ada perancangan masterplan Diponegoro MSTP di lahan seluas 52 Hektar dengan mempertimbangkan bangunan eksisting dan kondisi alam pesisir.
- Diponegoro MSTP berfungsi sebagai pusat Litbang dan Inkubasi Bisnis dengan beberapa sarana bantuan industri. Sebagai tempat yang menghasilkan pengetahuan kawasan ini akan menjadi kawasan semi-publik sehingga dapat menjadi sarana edukasi untuk masyarakat.
- Perencanaan dan Perancangan Masterplan *Diponegoro MSTP* akan mempertimbangkan 3 hal, yaitu Kebutuhan Ruang STP berdasarkan Pedoman, Kebutuhan Ruang MSTP berdasarkan pengelola (Undip) dan Eksisting Kampus Ilmu Kelautan (*Marine Station*) Undip di Teluk Awur.
- Penekanan desain yang akan digunakan adalah “*High Tech Architecture*”, dimana bangunan nantinya akan memberikan kesan dinamis, futuristic, sehingga dapat mempertegas citranya sebagai pusat penelitian dan pengembangan.

4.2 Batasan

Perencanaan dan perancangan Diponegoro MSTP, dalam pembahasannya dibatasi pada batasan sebagai berikut :

- Lokasi *Diponegoro MSTP* merupakan wilayah administrative Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah.
- Segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan *Diponegoro MSTP* mengacu pada standar yang ada, UU, Perda, Bappeda Jepara, penjelasan Kemenristek, literature, studi banding, serta wawancara narasumber yang berkepentingan.
- Titik berat perencanaan dan perancangan adalah masalah – masalah arsitektural. Permasalahan dibidang ekonomi, politik, social, budaya tidak akan dibahas, kecuali masih berkaitan dengan pembahasan utama.
- Perencanaan masterplan pada lahan adalah masterplan fasilitas keseluruhan yang terdiri dari Fasilitas Research & Development (R&D), Fasilitas Inkubasi Bisnis, Fasilitas Akademis (perkuliahan), Fasilitas Komersil dan Fasilitas Publik.
- Pendekatan Perencanaan dan Perancangan yang akan dibahas pada BAB selanjutnya akan fokus pada pendekatan Perencanaan dan Perancangan Fasilitas Research & Development (R&D), Fasilitas Inkubasi Bisnis dan Fasilitas Publik sebagai inti dari Diponegoro MSTP.
- Pendekatan Perencanaan dan Perancangan mengacu pada tinjauan pustaka dan dikombinasikan dengan program pengelola, sehingga fasilitas diluar persyaratan STP berdasarkan Pedoman merupakan sarana pengembangan dan penunjang kawasan yang besaran ruangnya dihitung berdasarkan asumsi.
- Pendekatan kapasitas Perencanaan dan perancangan masterplan Diponegoro MSTP menggunakan perhitungan proyeksi jumlah pengguna di tahun 2025.

4.3 Anggapan

Anggapan perencanaan dan perancangan Jepara *Technopark*, dasumsikan sebagai berikut :

- Tapak terpilih telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan dengan batas.
- Tapak alam kondisi siap dibangun, bangunan yang telah ada di tapak dimungkinkan dianggap tidak ada.
- Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan siap memasuki proses perancangan berikutnya.
- Dana pembangunan dari Universitas Diponegoro dianggap telah tersedia sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.